

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi sudah semakin berkembang dengan pesat. Pada saat ini manusia sudah dimanjakan dengan berbagai manfaat dari teknologi yang ada. Hampir semua aspek kehidupan sudah terdapat teknologi yang terbaru. Sehingga dalam hal ini dapat memudahkan pekerjaan manusia itu sendiri. Termasuk dalam aspek pendidikan. Dunia pendidikan kini sudah berkembang, baik dalam hal pengajarannya maupun dalam pengembangan bahan ajar yang kian bervariasi. Dalam menunjang kegiatan belajar maka dibutuhkan pula beberapa aspek untuk mendukung pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau proses untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi ini bersifat timbal balik, dimana siswa dan guru saling bertukar pesan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pesan yang disampaikan oleh guru merupakan sebuah materi pembelajaran atau bahan ajar. Sedangkan pesan yang disampaikan oleh siswa merupakan sebuah simbol pertanyaan dari reaksi penyampaian bahan ajar oleh guru.

Proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan jika guru dan siswa bisa berinteraksi secara baik dan menyenangkan pula. Maka dari itu perlu inovasi dalam dunia pendidikan agar proses kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan membosankan. Proses pembelajaran menarik bisa diwujudkan dengan menerapkan dunia teknologi ke dalam dunia pendidikan. Dengan adanya inovasi yang baru dan menarik maka diharapkan proses kegiatan belajar akan berjalan baik dan efektif. Sehingga proses transfer pengetahuan atau biasa disebut *transfer of knowledge* bisa tersampaikan dengan baik. Proses transfer ilmu ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya proses pemberian pengetahuan dari guru kepada siswa, maka tidak akan terjadi proses pembelajaran dan otomatis tujuan pembelajaran tidak akan tercapai pula. Oleh karena itu, diperlukan suatu bahan ajar yang menarik perhatian siswa sehingga proses transfer pengetahuan dapat terwujud.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk menerapkan suatu inovasi baru dalam dunia pendidikan. Inovasi ini diharapkan dapat memberi efek positif

kepada dunia pendidikan khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini penulis akan mengembangkan suatu bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pemilihan bahan ajar sangat berpengaruh dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Jika bahan ajar yang disajikan oleh guru tidak menarik perhatian siswa maka proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar sangat berpengaruh dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sudah tidak asing lagi. Oleh karena itu penulis akan mengembangkan suatu bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Media pengembangan bahan ajar yang akan penulis kembangkan yaitu berbasis media *Explain Everything*. Media *Explain Everything* merupakan suatu media yang menyediakan berbagai fitur menarik di dalamnya untuk menunjang berbagai kegiatan, khususnya pendidikan. Media *Explain Everything* ini sudah dipercaya dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan di berbagai institusi ternama dunia, misalnya saja Stanford University, Moorhead Area Public School, University Of Southampton, dan institusi ternama dunia lainnya. Beberapa negara sudah mencoba media *Explain Everything* ini untuk menunjang pembelajaran di kampus atau sekolah. Akan tetapi lain halnya dengan di Indonesia. Di Indonesia sendiri masih sedikit atau bahkan belum ada yang menggunakan media ini untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam menunjang pembelajaran. Bahkan belum ada artikel dari Indonesia yang membahas media ini. Oleh sebab itu, penulis akan memperkenalkan sekaligus menggunakan media *Explain Everything* ini dalam dunia pendidikan.

Dalam mendapatkan data di lapangan, peneliti sudah menyebarkan kuesioner kebutuhan dan juga kuisisioner analisis situasi untuk mengetahui permasalahan di sekolah.. Berdasarkan hasil dari kuisisioner tersebut maka peneliti bisa mengetahui permasalahan yang ada. Pertama, terdapat materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai materi teks iklan yang dirasa cukup sulit untuk dipahami oleh siswa. Guru mengatakan jika masih banyak siswa yang sulit untuk menuangkan ide dan juga gagasannya dalam menulis dan atau membuat teks iklan. Materi teks iklan terdapat dalam KD 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan secara lisan dan atau tulis. Dalam hasil belajar di kelas, siswa masih kurang mengetahui mengenai struktur teks iklan. Hal tersebut

berpengaruh terhadap bagaimana siswa menulis teks iklan dengan baik dan benar sesuai dengan struktur yang ada. Sama halnya dengan kaidah kebahasaan teks iklan, siswa juga kurang mengetahui mengenai kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks iklan. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil teks iklan sebagai bahan untuk melakukan penelitian,

Selama dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan media *power point* sebagai bahan ajar yang digunakan di kelas. Pada zaman modern seperti saat ini, sebaiknya dalam proses pembelajaran di kelas perlu adanya suatu pembaharuan khususnya dalam bahan ajar. Menerapkan teknologi-teknologi yang baru akan membuat suasana pembelajaran di kelas terkesan baru dan menyenangkan. Hal tersebut agar membangkitkan suasana kelas lebih menyenangkan dan juga tidak monoton. Dengan menerapkan suatu pembaharuan bahan ajar, maka diharapkan pula antusiasme siswa dalam melakukan pembelajaran akan meningkat dan akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Maka dari itu, perlu suatu pembaharuan bahan ajar yang menarik guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti ajukan kepada beberapa guru dan juga siswa kelas 8 SMP ada beberapa catatan penting yang penulis dapatkan dari kegiatan tersebut. Beberapa guru ternyata masih belum mengetahui media pembelajaran menggunakan *Explain Everything*. Hal ini terbilang cukup wajar karena di Indonesia memang masih sedikit yang menggunakan media tersebut sebagai media atau bahan ajar dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, sebelum peneliti melakukan penelitian maka peneliti terlebih dahulu memperkenalkan media *Explain Everything* kepada beberapa guru. Meskipun dalam pembelajaran sebelumnya, beberapa guru mengakui jika dalam proses pembelajaran sebelumnya selalu dan mengusahakan menggunakan beberapa media pembelajaran atau bahan ajar yang cukup menarik perhatian siswa. Beberapa guru mengatakan hal tersebut penting dilakukan guna meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Bahan ajar sangat berpengaruh kepada kemampuan peserta didik dalam menerima sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru. Secara tidak langsung maka sebuah pembaharuan bahan ajar haruslah dilakukan guna meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu pembaharuan bahan ajar juga penting dilakukan agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton.

Beberapa siswa mengatakan jika dalam menunjang kegiatan belajar mengajar mereka pernah menggunakan gawai mereka sebagai media dan bahan ajar dalam pembelajaran. Meskipun terdapat juga siswa yang masih belum menggunakan dan memiliki gawai pribadi. Siswa juga mengatakan setuju jika dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu sebuah bahan ajar dan media yang cukup menarik. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar tidak terkesan membosankan. Sama halnya dengan beberapa siswa yang mengatakan jika mereka masih belum mengetahui media yang bernama *Explain Everything*. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks iklan, mereka masih belum mengetahui mengenai struktur dan juga kaidah kebahasaan dalam teks iklan. Maka berdasarkan hal tersebut perlu proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan teks iklan.

Dalam pembelajaran pada masa pandemi seperti saat ini beberapa siswa dan juga guru mengakui jika dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar kerap kali terjadi beberapa kendala. Baik terkendala oleh koneksi jaringan internet yang tidak mendukung, suasana atau pun lingkungan di rumah yang kurang mendukung, dan juga ada beberapa siswa yang mengatakan jika gawai mereka sering eror sehingga menghambat proses pembelajaran. Beberapa siswa mengakui jika mereka merasa senang selama pembelajaran secara daring seperti saat ini. Akan tetapi ada beberapa siswa juga yang mengakui jika pembelajaran daring seperti saat ini kurang efektif. Hal ini dikarenakan proses transfer pengetahuan atau ilmu dari guru kepada siswa kurang tersampaikan secara baik. Hal ini sejalan dengan beberapa guru yang mengatakan jika dalam proses pembelajaran secara daring ini perlu tenaga tambahan untuk menyampaikan sebuah materi kepada siswa. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi bisa tersampaikan secara baik kepada siswa. Meskipun ada juga guru yang mengatakan jika dalam pembelajaran pandemi seperti saat ini cukup berjalan dengan baik dikarenakan situasi yang cukup mendukung.

Dengan adanya pembaharuan dari bahan ajar menggunakan media *Explain Everything* maka diharapkan bisa menunjang proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik lagi. Sehingga dunia pendidikan di Indonesia bisa jauh lebih berkembang dan maju. Diharapkan pula dengan digunakannya media *Explain Everything* ini dalam pembuatan bahan ajar, bisa menghasilkan proses transfer pengetahuan yang lebih baik lagi. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima secara baik oleh siswa.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media *Explain Everything* Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah, yaitu:

- Bagaimanakah analisis kebutuhan dari bahan ajar berbasis media *Explain Everything* dalam pembelajaran menulis teks iklan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII?
- Bagaimanakah kelayakan bahan ajar berbasis media *Explain Everything* dalam pembelajaran menulis teks iklan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII?
- Bagaimanakah pengembangan bahan ajar berbasis media *Explain Everything* dalam pembelajaran menulis teks iklan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Media *Explain Everything* Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pengajaran di dunia pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia dan mampu menjadi bahan acuan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran khususnya dalam

pengajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan suasana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan juga menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sebuah pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks iklan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang relevan. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan sebuah pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan dalam melakukan penelitian.

